

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian.**

##### **1. Profil KSPPS BMT NU Cabang Galis.**

BMT NU berawal dari kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi, hal ini sesuai dengan lagu Madura “Asapok Angen Abantal Ombek” (berselimut angin dan berbantal ombak). Masyarakat kecamatan Gapura kabupaten Sumenep termasuk pekerja keras atau ulet, bahkan suami dan istri saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, akan tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Hal inilah yang membuat Nahdlatul Ulama merasa prihatin. Oleh karenanya pada tahun 2003 Pengurus MWC NU Gapura memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian yang waktu itu bertindak sebagai Ketua Lembaga Perekonomian adalah Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya Lembaga Perekonomian merencanakan Program Penguatan Ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat yang Mardhatillah. Sudah tertentu keinginan tersebut diperlukan adanya upaya secara konkret, sistematis, dan terpadu guna mengatasi berbagai masalah ekonomi warga. Untuk mewujudkan program tersebut serangkaian upaya telah dilakukan oleh lembaga perekonomian MWC NU Gapura, diawali dengan pelatihan kewirausahaan (08-10 April 2003), bincang bersama alumni pelatihan guna merumuskan model penguatan ekonomi kerakyatan (13 Juni 2003), temu usaha (21 November 2003), lokakarya tanaman alternatif selain 38

tembakau (13 Mei 2004) dan lokakarya perencanaan pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU). Dari lokakarya tersebut akhirnya ditemukan bahwa persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat kecil adalah lemahnya akses permodalan, lemahnya pemasaran, dan lemahnya penguasaan teknologi. Selanjutnya peserta lokakarya sepakat bahwa yang perlu pertama kali diutamakan adalah penguatan modal bagi usaha kecil dan mikro, yang selama ini kurang mendapatkan akses permodalan dan dikuasai oleh para pemodal besar atau praktek rentener yang cenderung mencekik usaha mereka.

Masyudi, selaku ketua Lembaga perekonomian NU waktu itu, menawarkan gagasan untuk mendirikan Baitul Maal wat Tamwil (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha, simpan pinjam bagi anggotanya. Gagasan ini berangkat dari sebuah keprihatinan semakin merajalelanya para rentenir. Informasi yang diterima Masyudi saat itu, sebanyak 3.311 pedagang kecil di wilayah kecamatan Gapura dan sekitarnya terjerat praktik rentenir maupun “Bank Harian”.

Salah satu tantangan terberat bagi pengurus di awal berdirinya adalah meyakinkan kembali seluruh pendiri KJKS BMT NU. Karena di awal berdirinya, dari tiga puluh enam orang yang bersepakat untuk mendirikan BMT NU, hanya dua puluh dua orang yang bersedia membayar simpanan anggota. Pada tanggal 25 September, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi. Peraturan Menteri ini merubah status KJKS menjadi KSPPS (Koperasi

Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) dengan menghapus Keputusan Menteri 39 Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor: 35.2/PER/M.KUM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS). Meski merubah ketentuan sebelumnya akan tetapi dalam ketentuan Peraturan Menteri Nomor 16/Per/M.KUM/IX/2015 tersebut tetap mengatur ketentuan tentang Standar Operasional Manajemen (SOM) yang mengatur mengenai SOM kelembagaan, usaha, keuangan dan pengaman asset dan piutang bagi koperasi syariah.

Dengan perkembangan KJKS BMT NU semakin tahun semakin meningkat dan berkembang. Berdirinya KSPPS BMT NU Cabang Galis tidak terlepas dari peran KSPPS BMT NU sebagai kantor pusatnya sehingga dengan berkembangnya KJKS BMT NU yang semakin meningkat sehingga membuka cabang diberbagai kota. Salah satunya BMT NU berdiri di Kabupaten Pamekasan yang bertepatan di Kecamatan Galis di Desa Ponteh. Latar belakang bedirinya BMT NU Cabang Galis ini dikarenakan kegelisahan ekonomi warga NU dikecamatan Galis yang mayoritas masyarakatnya di desa tersebut adalah masyarakat kecil dan masyarakat menengah kebawah.

Pada awal tahun 2015 MWC NU Cabang Galis malakukan studi banding ke BMT NU Cabang Pragaan yang merupakan kantor cabang pertama yang berdiri dari BMT NU Gapura. Pada bulan maret 2015 MWC Cabang Galis juga

mengunjungi kantor pusat utama yaitu KSPPS BMT NU gapura. Akhirnya pada bulan april 2015 kunjungan balasan dari BMT NU Gapura dan disepakati mendirikan Koperasi Jasa keuangan Syariah (KJKS) *Baitul Maal Wat-Tamwil* Nuansa Umat yang disingkat BMT NU. Tepat pada tanggal 31 Mei 2015 diresmikanlah sekaligus pengesahan sebuah cabang dari BMT NU Gapura yang berada di Desa Ponteh yang diberi nama KSPPS BMT NU Cabang Galis yang diharapkan hadir membawa perubahan untuk perekonomian warga dan masyarakat kecil dan menengah kebawah, dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang dengan modal awal berjumlah Rp. 25.000.000,-<sup>1</sup>

**Tabel 1.3**

**Bank Data Anggota BMT NU Cabang Galis**

Tahun Buku	Pria	Wanita	Total
2015	208	131	339
2016	508	441	949
2017	711	785	1.496
2018	424	611	1.035
2019	443	703	1.146
2020	545	897	1.442
2021	885	1.823	2.708

**Sumber Data: BMT NU Cabang Galis, 2021**

**2. Visi Misi BMT NU Cabang Galis**

- a. Visi:** Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah dan professional sehingga anggun dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100

---

<sup>1</sup> Wawancara langsung Kacab BMT NU Cabang Galis Bapak Imam Maulidi, S,Kom (20 Desember 2021)

Kantor Cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan Kesejahteraan anggota.<sup>2</sup>

**b. Misi**

- a) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
- b) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tatakelola usaha yang professional dan amanah.
- c) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 Kantor Cabang pada tahun 2026.
- d) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar *ta'awun* dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.
- e) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf.
- f) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, professional, dan memiliki integritas yang tinggi.
- g) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta *management* yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- h) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.

---

<sup>2</sup> Brosur BMT NU-Jawa Timur.

### **3. Tujuan Kerja**

Meningkatkan kesejahteraan bersama dengan berbagi keuntungan melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah syariah yang memegang teguh keadilan, keterbukaan, dan kehati-hatian.<sup>3</sup>

### **4. Budaya Kerja**

- a. Siddiq (Menjaga martabat dan Integritas).
- b. Amanah (Terpercaya dengan penuh Tanggung jawab).
- c. Fathonah (Profesional dalam bekerja).
- d. Tabligh (Bekerja dengan penuh keterbukaan).
- e. Istiqomah (konsisten menuju kesuksesan).

### **5. Prinsip Kerja**

- a. Jujur (Mengedepankan kejujuran dan kebenaran dalam bekerja. bersikap dan bertingkah laku).
- b. Giat (Mengedepankan tugas dan tanggungjawab di atas kepentingan pribadi serta bekerja sepenuh waktu dan sepenuh hati).
- c. Ikhlas (Mengedepankan nilai-nilai ibadah kepentingan umat dan tanpa pamrih dalam bekerja dan berjuang).

---

<sup>3</sup> <https://bmtnujatim.com> diakses pada tanggal 20 Desember 2021

## 6. Badan Hukum

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Kelembagaan Koperasi, yang menyebutkan bahwa sekelompok orang yang akan membentuk koperasi wajib memahami pengertian, nilai, dan prinsip koperasi, azas kekeluargaan, prinsip badan hukum dan prinsip modal sendiri atau ekuitas.<sup>4</sup>

Dari segi legalitas, koperasi syariah belum tercantum dalam UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Untuk sementara, keberadaan koperasi syariah saat ini didasarkan pada Keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi dan UKM Republik Indonesia No 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Kemudian diterbitkan instrumen pedoman standar operasional manajemen KJKS/UJKS Koperasi, pedoman penilaian kesehatan KJKS/UJKS koperasi, dan pedoman pengawasan KJKS/ UJKS koperasi.

Pendirian lembaga koperasi cukup sederhana, yaitu cukup dengan minimal 20 orang yang membuat kesepakatan akte notaris, kemudian didaftarkan di Kanwil Departemen koperasi setempat untuk mendapatkan pengesahannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Toman Sony Tambunan dan Luna Theresia Tambunan, *Koperasi* (Yogyakarta: Expert, 2017), hlm.50.

<sup>5</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm 258.

## **7. Identitas BMT NU Cabang Galis.**

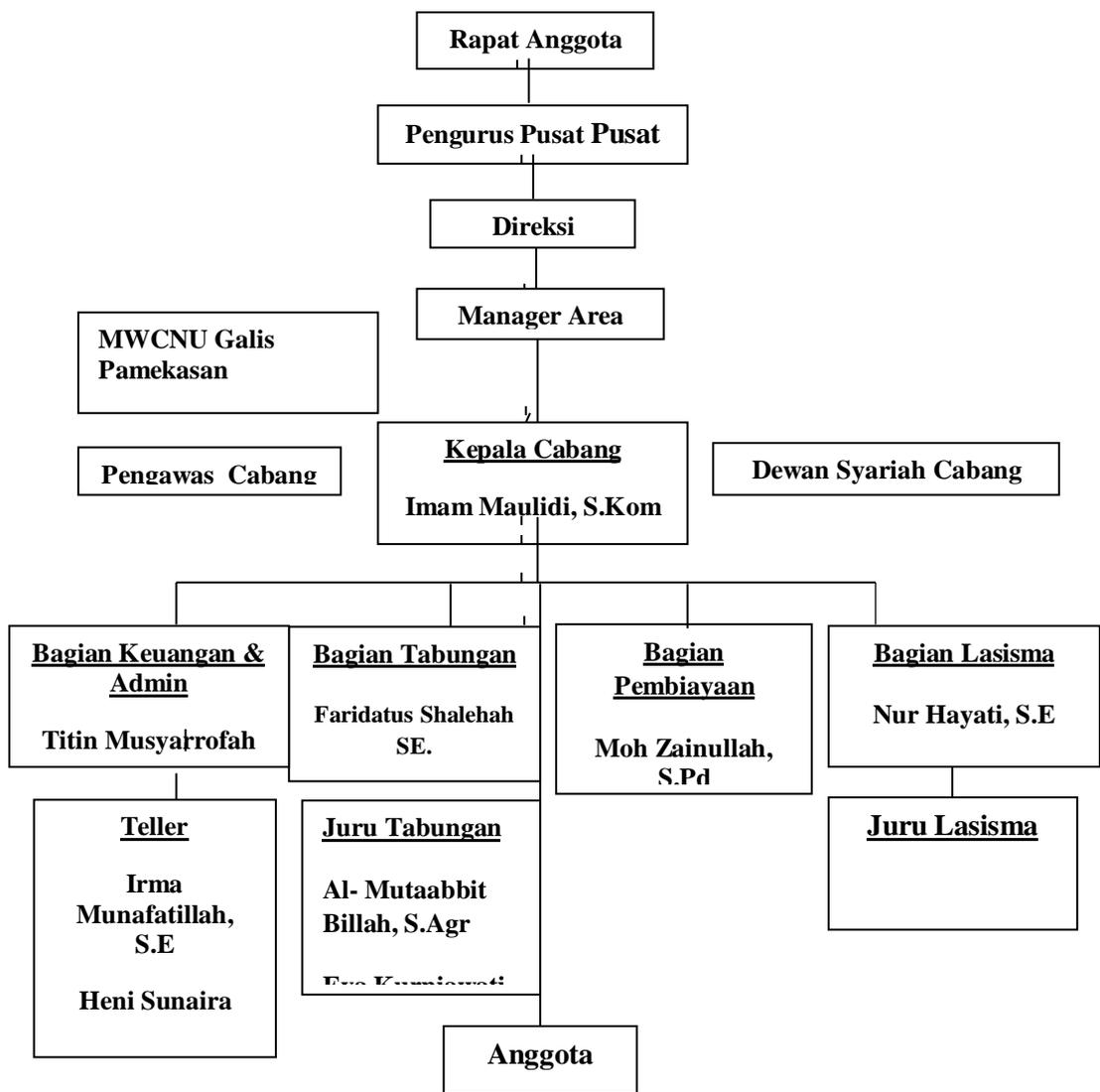
Badan hukum KSPPS BMT NU Cabang Galis menginduk pada legalitas usaha KSPPS BMT NU Gapura sebagai kantor pusat, yang tercatat dalam :

1. Nama Koperasi : KSPPS BMT NU Cabang Galis
2. Tahun berdiri : 31 Mei 2015
3. Badan Hukum : Nomor 188.4/11/BH /XVI.26/435.113/2007
4. Akte Notaris : 08 Tanggal 04 Mei 2007
5. No. NPWP : 02.599.962.4608-000
6. No. SIUSP : P2T/25/09/06/01/XII/2014
7. Alamat Lengkap : Jl. Raya Pamekasan-Sumenep,  
Dusun : Pandian  
Desa : Ponteh  
Kecamatan : Galis  
Kabupaten : Pamekasan  
Provinsi : Jawa Timur  
Kode Pos : 69382<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> <https://bmtnujatim.com> diakses pada tanggal 20 Desember 2021

**8. Struktur Organisasi BMT NU Cabang Galis.**



**Sumber: BMT NU Cabang Galis, 2021<sup>7</sup>**

<sup>7</sup> Imam Maulidi, Kepala BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

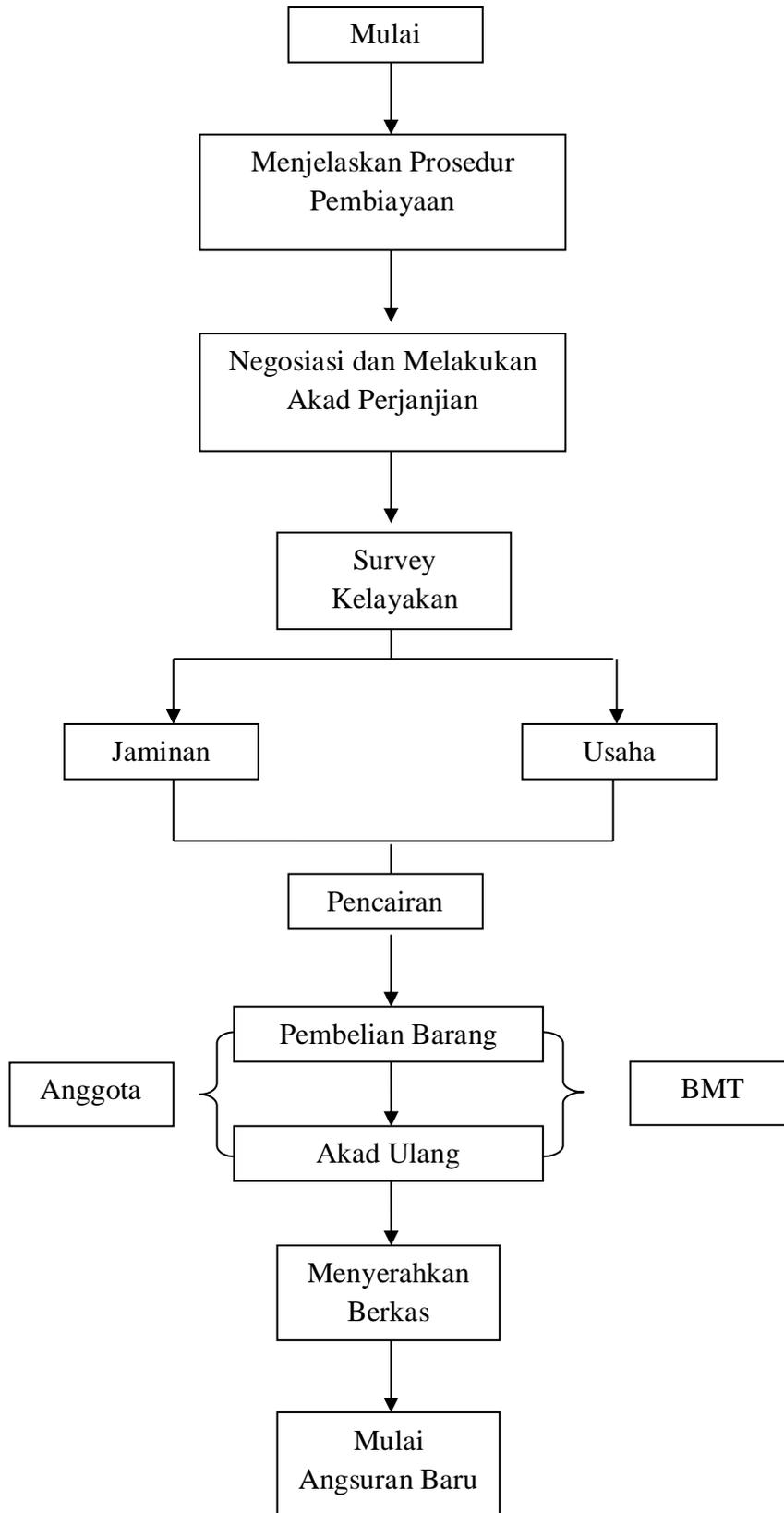
## **9. Produk-produk pembiayaan**

Salah satu tugas BMT yaitu memberikan fasilitas pendanaan atau modal usaha. Di dalam BMT NU Cabang Galis memiliki produk-produk pembiayaan yang paling banyak diminati oleh para petani dengan menggunakan akad sebagai berikut:

### **1. Murabahah dan Ba'I Bitsamalil Ajil**

Penyaluran dana dengan sistem jual beli. BMT NU Cabang Galis akan membelikan barang halal apa saja yang anggota butuhkan kemudian menjualnya kepada anggota untuk diangsur sesuai dengan kemampuan Anggota. Produk ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha.

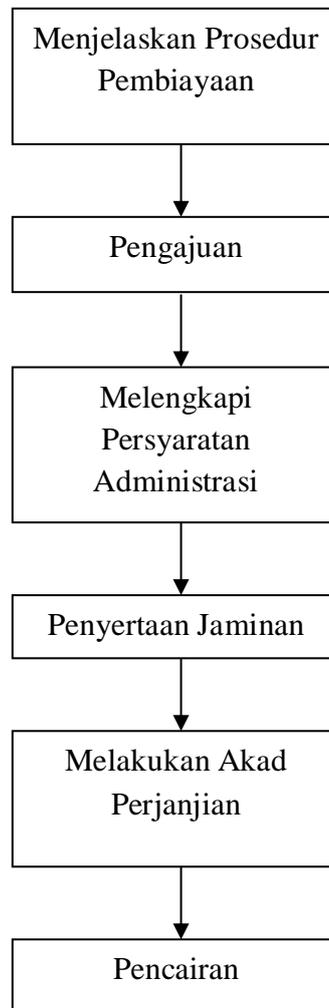
### Mekanisme Pembiayaan Murabahah



## 2. Rahn/Gadai

Pembiayaan dengan menyerahkan barang atau bukti kepemilikan barang sebagai jaminan atau tanggungan pinjaman dengan nilai pinjaman maksimal 92% dari harga barang. Masa pinjaman 4 bulan dan diperpanjang maksimal 3 kali. Barang yang diserahkan berupa barang berharga seperti perhiasan emas, alat elektronik, dll.

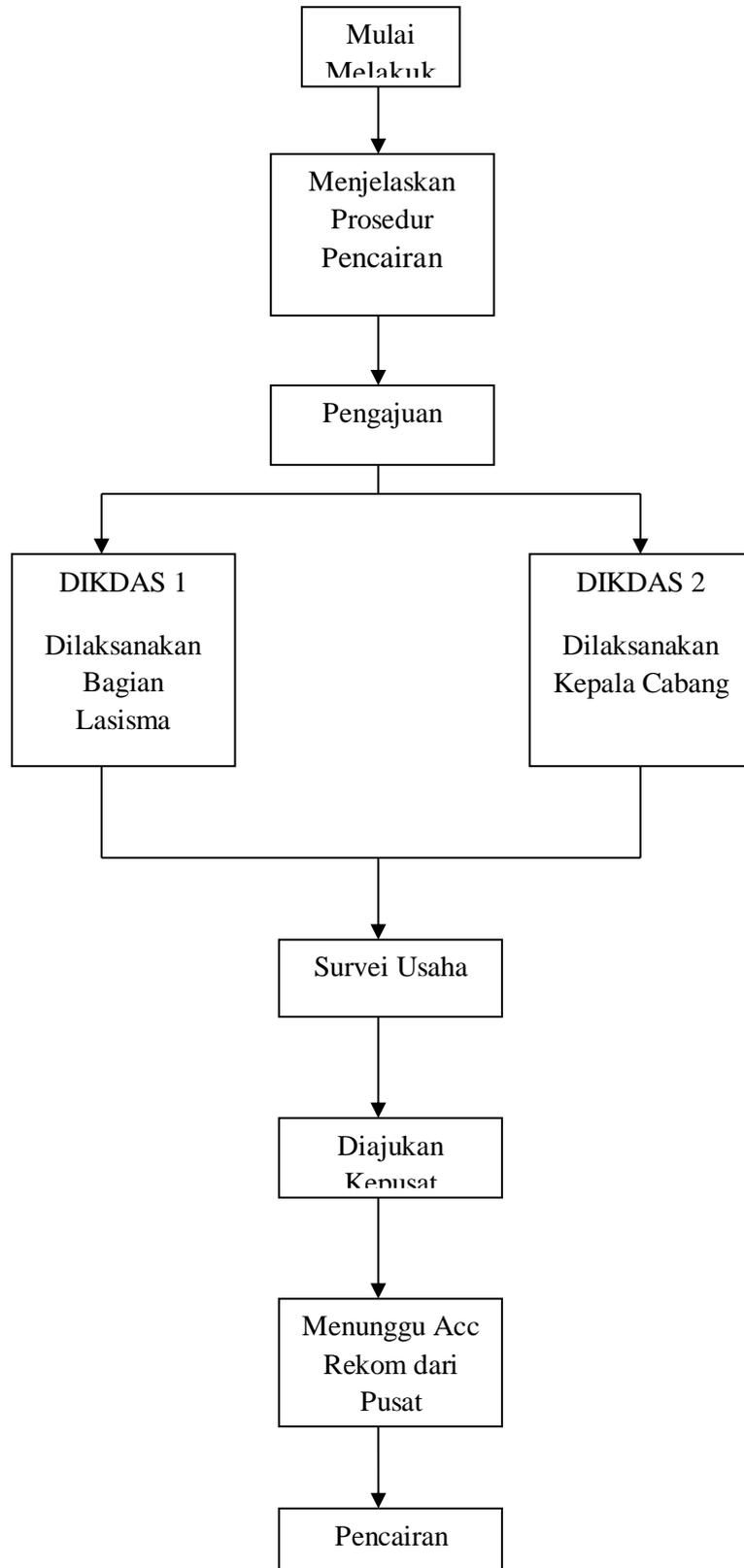
### Mekanisme Pembiayaan Rahn/Gadai



### **3. Lasisma**

Lasisma merupakan singkatan dari (Layanan Berbasis Jemaah atau kelompok), biasanya pembiayaan ini berbasis kelompok yang dikhususkan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya seperti kelompok tani. Dengan jangka waktu maksimal 12 bulan dengan angsuran mingguan, bulanan atau cash tempo.

## Mekanisme Pembiayaan Lasisma



## **1. Profil Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.**

Konon di suatu daerah hiduplah seorang “Gutteh” dan “Panakan” sebutan tersebut kalau sekarang lebih dikenal dengan nama paman dan kemonakan. Kehidupan mereka lain dari masyarakat sekitarnya. Kedua kepala keluarga itu dikenal oleh masyarakat karena kekayaannya (warisan dari keluarga) hampir tanah pekarangan dan sawah yang ada di sana milik mereka. Pada suatu hari mereka bercekok “Gutteh” (paman) dan “Panakan” (keponakan) tersebut memperebutkan bagian warisan mereka (tanah pekarangan) percekcoakan tersebut semakin memanas dan tidak satu orangpun berani sebagai penengah, sehingga daerah bagian selatan tersebut dinamakan karangpanas (dusun Karang Panas).

Pada suatu hari antara “Gutteh” dan “Panakan” kedatangan tamu yang ternyata orang-orang yang bertujuan untuk merongrong mereka. Sehingga pada akhirnya keduanya terhasud ke timur dan rumah mereka ada panda besi (tokang pandih). “Gutteh” dan “Panakan” memesan 100 pedang. Sehingga tempat tersebut sampai sekarang dinamakan pandian (Dusun Pandian). Pada akhirnya carok (peperangan) antara pendukung “Gutteh” dan “Panakan” tidak dapat dihentikan masing-masing dari pendukung mereka banyak yang tewas carok tersebut terjadi dalam waktu lama, sehingga banyak tulang-tulang berserakan tidak terurus. Sampai sekarang tempat carok tersebut dinamakan (Dusun langtolang).

Carok antara “Gutteh” dan “Panakan” tersebut dihentikan, dan berkatalah si Panakan, “nika’ kareh kauleh ben sampeah, toreh oreng-oreng semateh koburagi kalaben begus” sehingga tempat penguburan korban carok itu sampai sekarang dinamakan dusun keramat. Carok tersebut berakhir setelah si “Panakan” berkata

pada “Gutteh”. Ampon–teh (sudah) carok ini kita hentikan saja. Sehingga wilayah tersebut dinamakan “DESA PONTEH”.

## **2. Jumlah Penduduk.**

Jumlah penduduk di Desa Ponteh Galis ada sekitar 2.931 jiwa. Dimana jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 1.449 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 1.482 orang. Desa ponteh memiliki kepadatan penduduk yaitu 2.257,31 per Km, dengan jumlah kepala keluarga 1037 Kartu Keluarga yang akan dipaparkan dalam tabel berikut ini:<sup>8</sup>

**Tabel 1.4**

### **Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin.**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	1.449 orang
2.	Perempuan	1.482 orang
3.	Jumlah	2.931 orang

**Sumber Data: Bina Pemdes Profil Desa 2020**

---

<sup>8</sup> Bina Pemerintahan Desa Profil Desa 2020

## **B. Paparan Data**

Pada bagian dari paparan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti ini berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilakukan, maka peneliti akan memaparkan dan melaporkan data dari hasil penelitian yang bersumber dari jawaban para informan yang telah peneliti lakukan baik dari berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai media pengumpulan data yang dipakai dalam menggali informasi dan pengumpulan data.

Dari data yang sudah dikumpulkan beberapa jawaban menyangkut tentang “Peran BMT NU Cabang Galis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan”.

### **1. Peran BMT NU Cabang Galis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan.**

Ada beberapa peran BMT secara umum yang harus diperhatikan oleh BMT NU Cabang Galis dalam melaksanakan program-programnya, maka peneliti dapat menguraikan sebagai berikut:

#### **a) Menjauhkan Masyarakat dari Praktik Ekonomi yang bersifat nonIslam.**

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Imam Maulidi selaku Kepala BMT NU Cabang Galis, beliau juga menjelaskan mengenai bagaimana Peran BMT untuk Menjauhkan Masyarakat dari Praktik Ekonomi yang bersifat nonIslam, sebagai berikut:

“para masyarakat yang tinggal dipedesaan khususnya yang berprofesi sebagai petani memang harus mengetahui terlebih dahulu keberadaan dan fungsi Lembaga keuangan syariah dengan hadirnya BMT NU Cabang Galis

ditengah masyarakat ini. Kami mengadakan sosialisasi yang menjelaskan materi tentang ke BMT-an, dan sistem ekonomi islami, dengan melakukan transaksi sesuai dengan syariat islam yang benar misalnya dengan adanya bukti transaksi, transparan dalam akad yang digunakan, dilarang curang dalam menimbang barang dan cara menghindari dampak negatif riba dikalangan masyarakat. Pihak BMT NU Cabang Galis Juga mengadakan Dikdas atau Pendidikan Dasar untuk para petani yang mengajukan pembiayaan disini secara langsung yang tidak lain dengan tujuan yang tentunya berdampak baik untuk masyarakat petani.”<sup>9</sup>

Hal tersebut juga sama yang dikatakan oleh Bapak Zainol Selaku bagian pembiayaan di BMT NU Cabang Galis, Ia mengatakan bahwa:

“kalau untuk menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non Islam, Pihak kami melakukan edukasi kepada masyarakat, khususnya bagi para petani yang akan mengajukan pembiayaan di BMT NU Cabang Galis. Jadi kami menjelaskan akad-akad dan fungsi keberadaan kami, dan Pihak kami juga mensosialisaikan dengan memberikan pemahaman tentang apa saja yang ada didalam lembaga keuangan syariah entah itu akad-akad syariah, produk syariah kepada para petani yang datang langsung ke kantor BMT NU Cabang Galis atau hanya yang sekedar tanya-tanya tentang produk yang ditawarkan oleh kami.”<sup>10</sup>

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh tanggapan Bapak Ruddin selaku anggota BMT NU Cabang Galis, Ia mengatakan bahwa:

“benar, pihak BMT NU Cabang Galis memberikan Pendidikan Dasar jadi para petani diberikan penjelasan gitu yang berkaitan bagaimana tentang Lembaga Keuangan Syariah gitu mbak pokoknya. ”<sup>11</sup>

Pernyataan tersebut juga ditanggapi oleh Bapak Alvian Fitrohadi Aparat Desa Ponteh selaku Kasi (Kesra) Kesejahteraan Rakyat Mengatakan bahwa:

“masyarakat di desa ponteh ini memang harus mengetahui hadirnya BMT NU Cabang galis, masyarakat yang tinggal didesa ponteh kan 2.931 sedangkan masyarakat didesa ponteh yang berprofesi sebagai petani ada 1.668 keluarga petani. jadi sangat berpengaruh dengan hadirnya BMT NU

---

<sup>9</sup> Imam Maulidi, Kepala BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>10</sup> Zainol, bag.pembiayaan BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>11</sup> Tukiyanto, anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

Cabang galis ini supaya petani bisa meminjam modal untuk meningkatkan usaha di lahan pertaniannya”<sup>12</sup>

Dari hasil keempat wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa BMT NU Cabang Galis telah menjalankan perannya dalam Menjauhkan masyarakat dari Praktik Ekonomi yang bersifat nonIslam, khususnya bagi para petani. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada Kepala Cabang dan bagian Pembiayaan serta yang diperkuat oleh Anggota BMT NU Cabang Galis yang mengatakan bahwa dalam peran BMT, pihak BMT NU Cabang Galis mengadakan sosialisasi melalui seminar tentang ke BMT-an, Sistem Ekonomi Islami dan Pendidikan dasar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang keberadaan, produk, akad dan fungsi kepada masyarakat khususnya di Desa Ponteh yang kurang pengetahuan tentang hadirnya Lembaga Keuangan Syariah serta tatacara melakukan transaksi sesuai dengan syariah islam dengan cara menghindari Riba. Selain itu, Pihak BMT NU Cabang Galis memberikan sosialisasi ketika Calon Anggota mendatangi kantor BMT NU Cabang Galis. Hal ini sangat bermanfaat bagi para petani dengan memberikan informasi mengenai sistem keuangan syariah khususnya yang ada di BMT NU Cabang Galis sehingga para petani di Desa Ponteh diharapkan lebih selektif dalam memilih lembaga keuangan yang akan menunjang kesejahteraan ekonomi para petani.

---

<sup>12</sup> Alfian Fitrohadi, Kasi (Kesra) Kesejahteraan Rakyat Desa Ponteh, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

## **b) Melakukan pembinaan dan pendanaan.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam Maulidi selaku Kepala BMT NU Cabang Galis untuk menggali informasi lebih lanjut tentang peran BMT dalam melakukan pembinaan dan pendanaan, beliau mengatakan bahwa:

“seperti ini cara kami melakukan pembinaan, salah satu dari pihak BMT NU Cabang Galis memantau usaha atau bina mitra anggota BMT salah satunya yaitu petani, jadi ketika sebulan sekali dari pihak kami melakukan kunjungan kerumah Anggota untuk memantau bagaimana perkembangan usaha pertaniannya setelah menggunakan produk pembiayaan dari Pihak kami. Dari situlah kami tau bagaimana peningkatan usaha pertanian tersebut, entah itu laba yang diperoleh petani apakah mengalami peningkatan atau bahkan anjlok dari situ pihak kami memberikan solusi untuk anggota kami bagaimana menjalankan usaha pertaniannya. Dan kami juga selalu siap ketika ada petani yang mengajukan pembiayaan yang tentunya bertujuan dan digunakan untuk meningkatkan hasil dari usaha pertaniannya dengan kualitas yang lebih baik tentunya.”<sup>13</sup>

Lebih lanjut Kepala BMT NU Cabang Galis menjelaskan mengenai pembinaan, sebagaimana hasil wawancara berikut ini:

“Dan kami juga sambil menjelaskan untuk hasil dari usaha pertaniannya atau hasil yang akan diperoleh dari panennya sebaiknya ditabung di BMT NU Cabang Galis, jadi tabungan itu bisa diambil ketika ada kebutuhan mendesak dan pembayaran pembiayaan. jadi BMT juga tidak hanya memberikan solusi tetapi juga membantu memudahkan para petani untuk mengontrol dalam keuangannya.”<sup>14</sup>

Hal tersebut juga sama yang dikatakan oleh Bapak Zainol Selaku bagian pembiayaan di BMT NU Cabang Galis, Beliau mengatakan bahwa:

“biasanya untuk pendanaan BMT NU Cabang Galis berperan dalam menyediakan yang dibutuhkan oleh petani guna meningkatkan usaha pertaniannya biasanya dalam bentuk tambahan modal atau pembiayaan, jadi usaha tersebut bisa lebih maju dan berkembang. Alhamdulillah semakin hari masyarakat petani percaya dengan adanya BMT NU, ada beberapa macam produk pembiayaan yang paling diminati atau menjadi favorit para petani,

---

<sup>13</sup> Imam Maulidi, Kepala BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>14</sup> Ibid

salah satunya ada Rahn/gadai dan produk pembiayaan Murabahah. Gadai itu sendiri merupakan produk pembiayaan dengan menyerahkan kepemilikan barang sebagai tanggungan atau jaminan seperti emas dan barang berharga lainnya, jumlah pengguna rahn sekitar 157 anggota, biasanya para petani menggunakan pembiayaan ini ketika gagal dan berkurangnya hasil panen. Ada juga produk murabahah yang biasa petani gunakan ketika ingin membeli alat-alat usaha pertanian, dan mereka juga gunakan ketika tidak cukup modal untuk usaha pertaniannya dengan angsuran 4 bulan atau 6 bulan, jumlah anggota yang menggunakan pembiayaan murabahah sekitar 596 dengan anggota petani yang sejumlah 370. BMT NU Cabang Galis juga menawarkan produk pembiayaan yaitu Lasisma (Layanan berbasis Jamaah) dimana pinjaman yang membebaskan anggota yang berpenghasilan rendah tanpa jaminan dengan jumlah 420 anggota petani yang menggunakan lasisma.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa BMT NU Cabang Galis telah menjalankan perannya dalam melakukan pembinaan dan pendanaan satunya yaitu usaha para petani. Bentuk implementasi yang dilakukan diantaranya adalah memberikan Pendanaan melalui produk-produk pembiayaan kepada para petani untuk memenuhi modal usaha dilahan pertaniannya. Selain itu, BMT NU Cabang Galis juga melakukan bina mitra kepada petani. Bina mitra ini dimaksud untuk memantau usaha dengan melakukan kunjungan kerumah petani dan memberikan saran untuk usaha tani yang kurang berkembang sekaligus memberikan pelatihan dalam hal menabung dengan menyarankan menyisihkan sebagian penghasilan dari pertaniannya sehingga dapat digunakan ketika ada keperluan mendesak atau digunakan untuk pembayaran pembiayaan dan petani dapat mengontrol dalam keuangan untuk kesejahteraannya. Pernyataan yang disampaikan oleh bapak Zainol selaku bagian pembiayaan didukung oleh tanggapan

---

<sup>15</sup> Zainol, bag.pembiayaan BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

Bapak Sukiman salah satu Anggota BMT NU Cabang Galis yang menggunakan produk pembiayaan, beliau mengatakan:

“saya kebingungan dulu harus mencari modal kemana. Kebutuhan sehari-hari keluarga saja masih banyak, tapi Alhamdulillah setelah menjadi anggota BMT NU Cabang Galis dan mengambil pembiayaan Rahn/Gadai untuk keperluan tambahan modal untuk membeli kebutuhan disawah bisa diatasi. Alhamdulillah, bisa membeli pupuk dan alat pertanian yang lebih modern yang bisa mengurangi gagal panen dan segala kebutuhan pertanian yang bagus dan berkualitas jadi hasil panen juga tidak mengecewakan”.<sup>16</sup>

Dari pernyataan bapak Sukiman selaku Anggota BMT NU Cabang Galis, beliau mengakui bahwa sebelum menjadi anggota BMT NU Cabang Galis, ia merasa kesulitan dalam hal pemenuhan permodalan guna meningkatkan usaha pertaniannya. Sebelumnya Bapak Sukiman hanya memiliki alat pertanian tradisional. Akan tetapi setelah bergabung menjadi Anggota BMT NU Cabang Galis dan menggunakan produk pembiayaan di BMT NU Cabang Galis, Bapak Sukiman merasa terbantu dalam hal modal usaha untuk mengembangkan usaha pertaniannya. Bapak Sukiman bisa membeli alat-alat pertanian yang lebih modern yang bisa menunjang usaha pertaniannya dengan cepat dan lebih baik untuk kebutuhan lahan pertaniannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa peranan BMT NU Cabang Galis dalam segi pembinaan dan pendanaan yang dirasakan baik oleh petani sehingga petani dapat meningkatkan hasil usaha pertaniannya dan lebih maju serta ada peningkatan pendapatan yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi.

---

<sup>16</sup> Sukiman, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

**c) Melepaskan ketergantungan kepada rentenir.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imam Maulidi selaku Kepala BMT NU Cabang Galis tentang bagaimana cara yang dilakukan BMT NU Cabang Galis dalam Melepaskan ketergantungan para petani pada rentenir, ia mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya BMT NU Cabang Galis petani memenuhi kebutuhan permodalannya menggunakan hasil panen yang diperoleh dari panen sebelumnya, akan tetapi jika alat-alat pertanian seperti mesin pompa dan traktor, mengalami kerusakan yang membutuhkan keuangan yang cukup besar terkadang petani terpaksa berhutang pada rentenir yang menyediakan kebutuhannya dengan cepat. Jadi mengharuskan para petani membayar hutangnya dengan bunga yang cukup tinggi dan ketika petani tersebut dibulan berikutnya tidak mampu membayar petani harus membayar dua kali lipat bunganya. Alhamdulillah, dengan adanya BMT NU Cabang Galis di desa Ponteh Galis perkembangan petani insyaallah lebih membaik khususnya masalah permodalan karena kami menarik masyarakat khususnya para petani yang masih ketergantungan kepada rentenir dengan menawarkan inovasi produk yang tentunya meringankan angsuran pembiayaan dan pihak kami juga menggunakan strategi antar jemput jadi ketika petani tidak bisa langsung kekantor pihak kamilah yang menjemput dengan itu kami bisa bersilaturahmi dengan turun langsung kelapangan dari situlah kami bisa mensosialisikan produk dengan keunggulannya untuk menarik minat calon anggota untuk melepaskan ketergantungan petani yang terjerat dan bergantung pada rentenir, dan tidak ada kesulitan lah untuk menjadi Anggota dan mengajukan permodalan dan pembiayaan untuk itu.”<sup>17</sup>

Hal tersebut juga sama yang dikatakan oleh Bapak Zainol Selaku bagian pembiayaan di BMT NU Cabang Galis, Ia mengatakan bahwa:

“dulu memang masyarakat banyak bukan hanya yang beprofesi petani saja yang tidak percaya dengan BMT NU dikarenakan mereka takut seperti masa lalu mereka, dimana petani ini takut BMT seperti rentenir yang memberikan bunga yang terkadang berlipat-lipat dan tinggi, jadi ketika para petani tidak

---

<sup>17</sup> Imam Maulidi, Kepala BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

mampu membayar dibulan berikutnya dengan gagalnya hasil panen para petani dan penghasilannya yang tidak menentu untuk usaha pertanian yang dikelolanya akan bertambah bunga yang dihitung. Segala cara sudah dilakukan ya salah satunya jemput bola supaya bisa menarik minat calon anggota dengan silaturahmi langsung dan alhamdulillah semakin hari masyarakat petani percaya dengan BMT NU Cabang Galis, dan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani dan melepaskan petani dari rentenir saat ini yang dibuktikan dengan meningkatnya anggota yang berprofesi sebagai petani yang mengajukan pembiayaan yang menjadi alternatif ketika ada modal yang dibutuhkan dengan mensosialisasikan produk pembiayaan dengan keunggulannya yang tentunya meringankan pembayaran angsuran petani.”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa peran BMT NU Cabang Galis dalam melepaskan ketergantungan kepada rentenir dilakukan dengan baik dengan tidak hanya cara inovasi produk jadi pihak BMT NU Cabang Galis tidak hanya menawarkan produk-produk saja tetapi juga mensosialisasikan dengan menyampaikan keunggulan produk yang ditawarkan yang tidak memberatkan para petani dengan mengajukan transaksi di BMT NU Cabang Galis dengan pelayanan jemput bola (antar jemput) bisa bersilaturahmi secara langsung dengan para petani. Sehingga hal tersebut menjadikan para calon Anggota tertarik dan bergabung menjadi Anggota BMT NU Cabang Galis sebagai alternatif dalam pemenuhan permodalannya dari pada meminjam (kredit) kepada rentenir. Perlahan ekonomi dan kesejahteraan para petani berangsur membaik, berbeda dengan ketika memenuhi kebutuhan permodalannya kepada rentenir yang malah memperburuk ekonomi petani.

#### **d) Mengatasi Kelayakan dalam hal Pembiayaan.**

---

<sup>18</sup> Zainol, bag.pembiayaan BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imam Maulidi selaku Kepala BMT NU Cabang Galis untuk menggali informasi lebih lanjut tentang peran BMT dalam mengatasi kelayakan dalam hal pembiayaan, ia mengatakan bahwa:

“kalau untuk mengatasi kelayakan dalam hal pembiayaan, pihak kami memiliki cara tersendiri, jadi kalau ada calon anggota ingin mengajukan pembiayaan harus dengan namanya pribadi jika calon anggotanya itu sudah menikah jadi pihak suami dan istri harus sama-sama datang ke kantor ketika akan mengajukan pembiayaan, dan suami istri tersebut akan mengetahui akad yang akan diambil dan menandatangani ketentuan-ketentuan yang sudah dijelaskan sebelum pengajuan. Pihak kami juga benar-benar melakukan akad yang harus tercatat dengan baik, tentunya kedua belah pihak harus memahami syarat dan ketentuan yang ada di akad, sehingga akad pembiayaan akan terlaksana lebih transparasi”.<sup>19</sup>

Hal tersebut juga sama yang dikatakan oleh Bapak Zainol Selaku bagian pembiayaan di BMT NU Cabang Galis, Ia mengatakan bahwa:

“tidak jauh dari persoalan pembiayaan yang kami lakukan. Begini ketika ada calon anggota baru khususnya petani yang membutuhkan modal usaha kami menawarkan beberapa macam produk pembiayaan kalau untuk persyaratan mengajukan pembiayaan kami tidak pernah memperumit calon anggota bisa menggunakan KTP dan Kartu Keluarga sebagai syarat utama. Kalau pembiayaan yang menyertakan jaminan kami lihat terlebih dahulu mbak apakah jaminan yang akan digunakan untuk pengajuan pembiayaan tersebut sudah memenuhi syarat atau tidak dan kami juga melihat penghasilan dan usaha apa yang dilakukan dari calon anggota dengan cara survei atau terjun langsung kelapangan untuk melihat usaha apa yang akan dilakukan, jadi kita bisa mengetahui berapa jumlah pembiayaan yang akan dicairkan dan diperoleh sesuai dengan jaminan tersebut.”<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa upaya yang dilakukan BMT NU Cabang Galis untuk mengatasi kelayakan pembiayaan dengan memperhatikan persyaratan utama yang harus dipenuhi oleh calon anggota yaitu KTP Dan Kartu Keluarga. Pihak BMT NU Cabang Galis juga melakukan survei

---

<sup>19</sup> Imam Maulidi, Kepala BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>20</sup> Zainol, bag.pembiayaan BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

kelapangan dan memastikan secara langsung usaha dari petani yang mengajukan pembiayaan dalam melakukan transaksi pencairan modal yang dipinjam akan disesuaikan sesuai jaminan yang diberikan.

## **2. Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan Setelah Memakai Produk Dari BMT NU Cabang Galis.**

Ada beberapa indikator yang harus diperhatikan untuk mengukur tingkat kesejahteraan Anggota BMT NU Cabang Galis yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan Setelah Memakai Produk dari BMT NU Cabang Galis yang dapat dilihat atas terpenuhinya beberapa indikator kesejahteraan, maka peneliti dapat menguraikan sebagai berikut:

### **a. Tingkat Pendapatan.**

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Tukiyanto salah satu Anggota BMT NU Cabang Galis, beliau menjelaskan mengenai bagaimana tingkat pendapatannya setelah menggunakan produk dari BMT NU berupa pembiayaan yang mempengaruhi hasil usaha pertaniannya dan naiknya pendapatan, sebagai berikut ini:

“Alhamdulillah, selama saya menjadi Anggota di BMT NU Cabang Galis, saya bisa membeli kebutuhan pertanian dengan mengajukan pembiayaan yaitu pembiayaan murabahah, jadi saya bisa membeli apa yang dibutuhkan untuk usaha pertanian saya. Alat yang saya beli dari mengajukan pembiayaan yaitu ”*Rovator*” alat itu digunakan untuk pengolahan tanah jadi tanah itu akan lebih rapi dan tata air lebih baik juga bisa menghilangkan tanaman pengganggu, ketika musim panen tiba alhamdulillah hasil panen lumayan banyak dan menguntungkan karena tanaman lebih berkualitas dan terbebas dari hama dan pendapatan saya lebih meningkat dari Rp. 3.700.000 sebelum menggunakan alat yang lebih modern menjadi Rp. 8.100.000.”<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Tukiyanto, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

Bapak Ali Rahbini juga menjelaskan tentang pendapatannya selaku

Anggota BMT NU Cabang Galis:

“Saya senang dengan jasa yang ada di BMT NU Cabang Galis, apalagi jasa produknya dan pelayanannya, salah satu produk pembiayaan yang sering saya pakai adalah murabahah, karena produk ini mempermudah memenuhi kebutuhan usaha lahan pertanian saya. Ketika saya butuh dana di BMT NU sendiri sangat mudah dan tidak memperumit anggota yang ingin mengajukan pembiayaan. Jadi kami para petani menggunakan hasil pengajuan pembiayaan tersebut untuk membeli alat yang lebih modern dan terbaru, sehingga hasil dari bibit yang ditanam lebih berkualitas, salah satu jenis alat yang saya beli adalah *“Rice Transpalater”* alat ini saya peroleh dari mengajukan pembiayaan yang berguna untuk menanam bibit padi supaya penanaman bibit padi akan lebih cepat dan pola tanaman lebih teratur. Alhamdulillah penghasilan saya sebelumnya Rp.3.650.000 setelah menggunakan alat itu menjadi Rp.7.820.000 dengan hasil padi yang lebih banyak dan lebih bagus.”<sup>22</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Mihurdi salah satu Anggota BMT

NU Cabang Galis tentang pendapatannya:

“saya lebih memilih menjadi Anggota BMT NU karena selama saya menjadi Anggota ekonomi saya mengalami peningkatan yang cukup. Ketika saya membutuhkan modal saya pinjam dulu lah dari BMT NU Cabang Galis untuk membeli alat-alat yang dibutuhkan untuk usaha tani saya, kalau dulu saya kebingungan mencari modal kemana jadi terpaksa berhutang dulu kepada rentenir. Di BMT NU Cabang Galis memang banyak menawarkan produk-produk salah satunya yaitu produk Pembiayaan yaitu pembiayaan murabahah berkat pinjaman dengan akad murabahah saya diberikan keringanan cicilan yang kecil setiap bulannya, sehingga saya tidak terlalu memiliki tanggungan yang memberatkan saya, dengan alat yang baru dan lebih canggih, saya terbantu dan bisa mendapatkan hasil panen yang lebih banyak dan tentunya lebih berkualitas dari pada sebelumnya. alat yang saya beli menggunakan pembiayaan murabahah ini adalah penggilingan padi yang terbaru ketika memanen, jadi petani tidak perlu membat padi kemudian merontokkannya dengan alat manual lagi, Cuma perlu mengarahkan mesin ke padi yang siap panen dan akan di proses secara otomatis jadi butiran gabah akan terpisah dengan sendiri dari batang padi kemudian terkumpul ditempat penyimpanan gabah secara otomatis. Jadi dengan penggilingan ini sekarang hasil panen saya membaik dan

---

<sup>22</sup> Ali Rahbini, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

berkwalitas dari sebelum memakai penggilingan ini, sehingga penghasilan saya alhamdulillah membaik dari Rp.3.450.000 menjadi Rp.6.780.000.”<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga petani diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa Kesejahteraan para petani setelah memakai produk pembiayaan di BMT NU Cabang Galis mengalami peningkatan penghasilan para petani. Para petani yang menggunakan produk pembiayaan dari BMT NU Cabang Galis bisa membeli alat-alat pertanian yang lebih modern dan canggih yang digunakan untuk menunjang dan menjalankan usaha pertaniannya yang bisa meningkatkan kualitas hasil panen yang memuaskan yang akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan sehingga kesejahteraan ekonominya dapat terwujud melalui peningkatan pendapatannya.

#### **b. Tingkat Kebutuhan Pokok keluarga.**

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Tukiyanto salah satu Anggota BMT NU Cabang Galis, beliau juga menjelaskan mengenai bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok keluarga setelah meningkatnya pendapatannya, sebagai berikut ini:

“Alhamdulillah, berkat bantuan pembiayaan di BMT NU Cabang Galis yang berdampak dengan naiknya pendapatan saya, yaa sangat cukup jadi untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari malah mengalami peningkatan juga dan saya bisa memenuhinya dengan beragam untuk membeli kebutuhan yaitu beras, kopi, gula, sayur dan perabotan dapur lainnya, tetapi itu tidak masalah karena pendapatan saya juga mengalami kenaikan.”<sup>24</sup>

Hal itu juga dikatakan oleh Bapak Ali Rahbini salah satu Anggota BMT NU Cabang Galis untuk pemenuhan kebutuhan pokoknya :

---

<sup>23</sup> Mihurdi, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

<sup>24</sup> Tukiyanto, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

“Dengan hasil panen yang berkualitas dengan nilai jual yang tinggi berpengaruh pada meningkatnya pendapatan saya setelah saya menggunakan pembiayaan di BMT NU Cabang Galis, Alhamdulillah cukup sekali untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak goreng, LPG dll. Untuk kebutuhan sehari-hari Alhamdulillah juga mengalami peningkatan.”<sup>25</sup>

Hal serupa juga sama yang dikatakan oleh Bapak Mihurdi selaku Anggota BMT NU Cabang Galis:

“Alhamdulillah setelah mendapatkan bantuan pembiayaan dari BMT NU Cabang Galis yang berdampak pada meningkatnya hasil panen dan pendapatan saya, untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan makan dan lain-lain saya tidak begitu pusing ya, saya bisa membeli beras, daging, telur, dicukupkan lah karena masih banyak yang harus didahulukan.”<sup>26</sup>

Dari hasil wawancara Ketiga Petani diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan ekonomi petani setelah mendapatkan produk pembiayaan dari BMT NU Cabang Galis yang berpengaruh pada meningkatnya hasil panen petani, yang dapat berdampak juga terpenuhinya kebutuhan sehari-harinya yang cukup, seperti Beras, Gula, Kopi, Telur, LPG. Para petani di Desa Ponteh merasa bahwa pendapatan yang diperoleh cukup dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari, dengan pendapatan yang meningkat juga akan berpengaruh pada konsumsi juga cenderung ikut meningkat.

### **c. Tingkat Kondisi Pendidikan Keluarga.**

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Tukiyanto salah satu Anggota BMT NU Cabang Galis, beliau juga menjelaskan mengenai bagaimana tingkat pendidikan anak-anaknya setelah meningkatnya pendapatannya, sebagai berikut ini:

---

<sup>25</sup> Ali Rahbini, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

<sup>26</sup> Mihurdi, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

“berkat mendapat bantuan pembiayaan dari BMT NU Cabang Galis, alhamdulillah karena itu saya lancar menyekolahkan anak saya yang masih 1 Orang masih SMP dan 2 orang yang masih SMA dan 1 Anak sudah Perguruan tinggi, yang dimana tabungan ini guna untuk menunjang pendidikan mereka kedepannya, jadi saya sangat terbantu dengan adanya BMT NU Cabang Galis ini dan saya merasakan peningkatan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik berkat saya sering menabung dari hasil usaha tani saya.”<sup>27</sup>

Bapak Ali Rahbini salah satu Anggota BMT NU Cabang Galis juga mengungkapkan tingkat pendidikan keluarganya:

“Ketika panen saya berhasil dan meningkatnya pendapatan saya berkat mengajukan pembiayaan di BMT NU Cabang Galis, saya selalu menyisihkan hasil pendapatan saya untuk menabung ke BMT NU Cabang Galis selama ini dan itupun untuk kebutuhan yang lain dan saya bisa menyekolahkan dan membeli keperluan anak sekolah yang baru memasuki Sekolah Dasar yang masih panjang perjalanannya dan satu di Perguruan Tinggi, jadi Alhamdulillah saya mempunyai tabungan yang akan digunakan untuk masa depan anak saya.”<sup>28</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Mihurdi salah satu Anggota BMT NU Cabang Galis tentang pendidikan keluarganya:

“Alhamdulillah berkat menggunakan pembiayaan di BMT NU Cabang Galis saya bisa menyekolahkan anak saya sampai ke perguruan tinggi dan satunya masih sekolah menengah pertama nak, di BMT NU Cabang Galis kan para petani diberi pelatihan menabung jadi pihak BMT NU Cabang Galis menyarankan untuk sedikit menabung dari hasil usaha pertaniannya yang bisa digunakan untuk pendidikan anak-anak saya atau jika ada keperluan mendesak lainnya.”<sup>29</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ketiga petani diatas dapat disimpulkan bahwa Kesejahteraan ekonomi para petani yang menggunakan produk BMT NU Cabang Galis dapat dilihat dengan meningkatkan Kondisi Pendidikan keluarga dari para petani. Hal tersebut dibuktikan dengan Para petani

---

<sup>27</sup> Tukiyanto, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

<sup>28</sup> Ali Rahbini, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

<sup>29</sup> Mihurdi, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

bisa menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi dan juga keinginan para petani menyisihkan sedikit hasil pendapatannya untuk menabung dengan menggunakan produk tabungan pendidikan di BMT NU Cabang Galis yang akan digunakan untuk membiayai atau menyiapkan keperluan masa depan anaknya. Sehingga tercukupinya biaya-biaya kebutuhan pendidikan anaknya dimasa yang akan datang untuk kesejahteraannya dalam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dapat terpenuhi.

#### **d. Kondisi Tempat Tinggal serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.**

Saat melakukan wawancara kepada Anggota BMT NU Cabang Galis, peneliti juga melakukan observasi untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ekonomi para petani setelah memakai produk dari BMT NU Cabang Galis yang diukur berdasarkan indikator kondisi tempat tinggal serta fasilitas yang dimiliki. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Tukiyanto Anggota BMT NU Cabang Galis sebagai berikut:

“kalau dulu saya punya rumah yang sederhana, gak pernah terpikirkan memperbaiki rumah dan membeli perabotan rumah tangga yaa dikarenakan semua uang diutamakan sebagai modal usaha pertanian. Tapi alhamdulillah berkat menggunakan produk dari BMT NU dengan mengajukan pembiayaan jadi modal usaha untuk pertanian bisa pinjam dulu lah. Dari hasil usaha pertanian saya juga bisa menyisihkan pendapatannya saya ketika hasil panen meningkat selain untuk membeli kebutuhan sehari-hari saya bisa juga memperbaiki rumah.”<sup>30</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil Observasi yang dilakukan Peneliti melihat kondisi rumah bapak Tukiyanto yang sudah permanen, dengan rumah

---

<sup>30</sup> Tukiyanto, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

Sederhana dan cukup luas dan bergarasi, bersih, dan dinding yang terdapat ukiran serta perabotan rumah tangga yang lengkap. Ada beberapa kendaraan mobil dan sepeda motor pribadi dan satu pick up untuk yang dipergunakan untuk mengangkut keperluan usaha pertaniannya.

Selanjutnya pernyataan yang sama di sampaikan oleh bapak Ali Rahbini selaku Anggota BMT NU Cabang Galis Bagaimana Kondisi Rumah serta Fasilitas setelah menggunakan produk dari BMT NU Cabang Galis. Sebagaimana hasil pada berikut ini:

“dulu rumah bapak malah gentengnya menggunakan seng dengan lantai menggunakan semen, pengen sekali memperbaiki rumah tapi ya itu kalau untuk memperbaiki rumah nanti modal untuk usaha tani saya gimana. Tapi sekarang Alhamdulillah rumah yang saya tempati saat ini adalah hasil kerja keras menekuni usaha tani. untuk modal usaha Alhamdulillah sekarang ga perlu bingung lagi, saya bisa mengajukan pembiayaan di BMT NU Cabang Galis, jadi modal itu saya gunakan untuk meningkatkan usaha tani saya. Jadi ketika pendapatan saya mengalami peningkatan saya bisa sedikit-sedikit memperbaiki rumah saya sendiri.”<sup>31</sup>

Dari pernyataan tersebut di perkuat dengan hasil Observasi yang dilakukan peneliti untuk melihat kondisi rumah bapak Ali Rahbini yang memiliki rumah yang sudah permanen, lantai yang berkeramik dan dinding yang terdapat ukiran-ukiran serta perabotan rumah tangga yang lengkap dan memiliki 3 kendaraan sepeda motor, serta memiliki mesin pompa air dan traktor dan alat-alat pertanian lainnya yang menunjang untuk lahan usaha pertaniannya.

Hal itu juga sama yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Mihurdi selaku anggota BMT NU Cabang Galis:

---

<sup>31</sup> Ali Rahbini, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

“Kalau dulu rumah bapak sendiri ini kecil dan masih sederhana sekali setidaknya tidak keujanan dan kepanasan. Sekarang lihat kondisi rumah bapak Alhamdulillah sekarang bisa memenuhi rumah impian bapak dari hasil usaha tani yang bapak tekuni berkat bantuan pembiayaan BMT NU Cabang Galis.”<sup>32</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil Observasi Peneliti melihat kondisi rumah bapak mihurdi yang permanen dengan dinding yang terdapat ukiran dengan perabotan yang cukup lengkap serta lantai yang berkramik. Dan 3 kendaraan sepeda motor dimana satunya sepeda yang sudah lama tetapi masih bisa dipakai untuk kesawah serta alat penggilingan padi yang terbaru.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan ekonomi para petani setelah memakai produk dari BMT NU Cabang Galis dapat dilihat dengan terpenuhinya Kondisi Rumah serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga. Hal Itu dibuktikan setiap kondisi bangunan rumah petani yang menjadi anggota BMT NU Cabang Galis sudah banyak yang permanen dan layak huni serta status kepemilikan sudah rumah sendiri. Selain itu juga sudah tersedianya fasilitas-fasilitas yang menunjang keperluan rumah tangga dan sehari hari. Dengan kondisi Rumah dan lingkungan yang bersih serta tertata rapi akan menciptakan kenyamanan untuk menjalani hidup merupakan media mencapai kesejahterannya.

---

<sup>32</sup> Mihurdi, Anggota BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (21 Desember 2021)

### **C. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui wawancara yang diperkuat dengan pengamatan dan dokumentasi, kemudian memaparkan sesuai dengan yang diperoleh dilapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan peneliti.

#### **1. Peran BMT NU Cabang Galis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan.**

a. Melepaskan Masyarakat dari Praktik Ekonomi yang bersifat nonIslam:

1) BMT NU Cabang Galis melakukan sosialisasi dengan cara mengadakan Seminar tentang Ekonomi Islam, Serta Pendidikan Dasar (Dikdas) tentang ke BMT-an, Akad dan Produk Syariah.

b. Melakukan pembinaan dan pendanaan:

1) BMT NU Cabang Galis memberikan pembinaan dengan melakukan bina mitra yang dilakukan dengan memberikan saran, masukan serta pengawasan terhadap usaha dilahan pertaniannya supaya tetap berkembang.

2) BMT NU Cabang Galis memberikan Pinjaman modal usaha dengan mengajukan pembiayaan yang dapat digunakan petani untuk meningkatkan produktifitas lahan pertaniannya supaya tetap perkembangan.

c. Menjauhkan masyarakat dari praktik rentenir:

- 1) BMT NU Cabang Galis menawarkan inovasi produk dengan keunggulannya cicilan yang ringan setiap bulannya.
- 2) BMT NU Cabang Galis melakukan sosialisasi turun langsung kelapangan dengan layanan Jemput Bola untuk menarik minat masyarakat.

d. Mengatasi kelayakan dalam hal pembiayaan:

- 1) BMT NU Cabang Galis memberikan persyaratan kepada petani seperti KTP dan Kartu keluarga selanjutnya Survei atau terjun langsung kelapangan untuk melihat usaha ketika menggunakan produk pembiayaan.

## **2. Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan Setelah Memakai Produk dari BMT NU Cabang Galis.**

a. Tingkat pendapatan:

- 1) Meningkatnya pendapatan ekonomi petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan setelah menggunakan produk pembiayaan dari BMT NU Cabang Galis.

b. Pemenuhan Kebutuhan Pokok:

- 1) Setelah menggunakan produk pembiayaan di BMT NU Cabang Galis Petani sudah dapat memenuhi kebutuhan pokoknya dengan baik.

c. Tingkat Pendidikan Keluarga:

- 1) Setelah menggunakan produk pembiayaan di BMT NU Cabang Galis, Petani sudah mampu memfasilitasi pendidikan anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

d. Kondisi rumah tangga serta fasilitas yang dimiliki:

- 1) Kondisi setiap rumah Petani setelah memakai produk pembiayaan di BMT NU Cabang Galis sudah cukup lengkap dengan status kepemilikan rumah sendiri sebagai media mencapai kesejahterannya.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian diatas, peneliti akan memaparkan pembahasan secara detail, sesuai dengan fokus penelitian. Pembahasan tersebut sebagai berikut:

##### **1. Peran BMT NU Cabang Galis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Di Desa Ponteh Galis Pamekasan.**

Peran merupakan suatu cara orang lain yang diharapkan dapat menerima perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Dengan peran yang dimainkan seseorang dalam organisasi, akan terbentuk suatu komponen penting dalam hal identitas dan kemampuan orang itu untuk bekerja.<sup>33</sup>

Masyarakat seharusnya lebih mengetahui keberadaan BMT NU Cabang Galis sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang hadir dan dibutuhkan oleh masyarakat untuk wilayah yang belum terjangkau lembaga keuangan yang

---

<sup>33</sup> Ketut Anggreni dkk “Peranan Koperasi Baruna sebagai Lembaga Ekonomi Pengembangan Pesisir (LEPP) dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kawasan Minapolitan pengembangan, Jembrana” Jurnal Manajemen Agribisnis Vol. 3, No. 1, Mei 2015, hlm, 16

berdasarkan syariat ekonomi Islam dengan menyediakan produk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang membebaskan anggotanya dari unsur riba yang membantu para masyarakat dalam menyediakan permodalan dengan melakukan transaksi secara halal dengan program-program yang dilaksanakan BMT NU Cabang Galis untuk mensejahterakan ekonomi masyarakatnya terutama bagi para petani di desa ponteh.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil wawancara penelitian lapangan yang dilakukan di BMT NU Cabang Galis, bentuk implementasi peran yang dilaksanakan ditengah-tengah masyarakat dengan cara memperhatikan beberapa perananan, dalam hal ini terdapat beberapa peran yang perlu diperhatikan dengan baik sebagai berikut ini:

**a) Menjauhkan Masyarakat dari Praktik Ekonomi yang bersifat nonIslam.**

Nurul Huda dan Haykal mengatakan dalam bukunya bahwa Dalam menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non islam aktif melakukan sosialisasi ditengah-tengah masyarakat tentang arti penting ekonomi Islami.<sup>34</sup> Pihak BMT NU Cabang Galis harus membangun kepercayaan terlebih dahulu kepada masyarakat khususnya bagi para petani yang masih belum mengetahui secara luas tentang lembaga keuangan syariah dan kurang memahami arti penting tentang ekonomi islam dikarenakan edukasi tentang lembaga keuangan syariah terhadap masyarakat di desa ponteh masih kurang.

---

<sup>34</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoristis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 362-363

Berdasarkan hasil wawancara dengan BMT NU Cabang Galis bahwa dalam Menjauhkan masyarakat dari Praktik Ekonomi yang Bersifat nonIslam, BMT NU Cabang Galis melakukan berbagai macam cara, salah satunya dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi dengan cara mengadakan seminar tentang ke BMT-an, sistem ekonomi Islami dan Pendidikan Dasar kepada para petani yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang keberadaan, produk, akad dan fungsi Sistem Lembaga Keuangan yang berbasis syariah seperti BMT, serta memberikan pelatihan dan tata cara bertransaksi dengan baik dan halal sesuai dengan prinsip syariah dan menghindari riba.

Menurut analisis peneliti, dengan peran BMT NU Cabang Galis dalam hal menjauhkan masyarakat dari praktik non Islam dengan melakukan sosialisasi dan edukasi dengan mengadakan seminar dan pendidikan dasar tentang Lembaga Keuangan Syariah adalah hal yang perlu dan penting untuk terus dilakukan, sehingga petani lebih selektif dalam memilih Lembaga Keuangan yang akan menunjang kesejahteraan ekonominya. Sehingga yang pada awalnya tidak cocok dengan sistem ekonomi konvensional bisa bergabung atau beralih ke ekonomi islam dengan menjadi anggota BMT NU Cabang Galis.

**b) Melakukan pembinaan dan pendanaan.**

Nurul Huda dan Haykal mengatakan dalam bukunya bahwa BMT sebagai lembaga keuangan syariah yang memiliki salah satu fungsi sebagai lembaga mikro dengan melakukan pembinaan dan pendanaan terhadap usaha yang dilakukan Anggotanya,<sup>35</sup> seperti Petani di Desa Ponteh yang kekurangan modal untuk

---

<sup>35</sup> Ibid.

meningkatkan produktifitas usaha dilahan pertaniannya. Sebagai lembaga keuangan BMT NU Cabang Galis harus berpegang teguh pada prinsip prinsip syariah. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum ekonomi Islam antara BMT NU Cabang Galis dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha yang sesuai syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan BMT NU Cabang Galis dalam hal melaksanakan peranannya, bahwa BMT NU Cabang Galis siap membantu untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha taninya dengan produk pembiayaan yang sesuai dengan syariah islam dengan berbagai macam produk pembiayaan yang mempunyai keunggulan tersendiri dalam setiap produk yang ditawarkan oleh BMT NU Cabang Galis kepada petani. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jumlah Anggota Petani yang memakai produk pembiayaan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Anggota Petani Yang Memakai Produk Pembiayaan**

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah
1	Murabahah / BAA	370
2	Rahn/Gadai	157
3	Lasiswa	420
	Jumlah	947

**Sumber : Bank Data Pembiayaan BMT NU Cabang Galis,2021<sup>36</sup>**

Sedangkan dalam hal pembinaan BMT NU Cabang Galis juga melakukan Bina Mitra yaitu pengawasan dan pemantauan setiap satu bulan sekali untuk memantau perkembangan dari usaha tani yang dilakukan oleh petani di Desa Ponteh serta memberikan saran untuk perekonomiannya ketika petani mengalami kerugian

---

<sup>36</sup> Zainol, bag.pembiayaan BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

atau usaha taninya berjalan dengan lancar dan memperoleh laba yang lebih besar daripada sebelumnya. BMT NU Cabang Galis juga memberikan saran untuk menyisihkan penghasilannya dari pendapatan hasil panennya apabila mengalami peningkatan dengan cara menabung di BMT NU Cabang Galis yang dapat digunakan apabila ada kebutuhan mendesak dan juga bisa digunakan untuk pembayaran pembiayaan, jadi hadirnya BMT NU Cabang Galis tidak hanya dalam hal meminjam uang yang saat dibutuhkan tetapi juga sebagai menyimpan dana yang dapat mengontrol keuangan untuk kesejahteraannya.

Menurut analisis peneliti, dengan melakukan pembinaan dan pendanaan bagi masyarakat petani di Desa Ponteh memang sangat diperlukan, sehingga dengan memberikan pembinaan usaha kepada para petani usahanya akan lebih terarah. Sedangkan dalam hal pendanaan, keberadaan BMT NU Cabang Galis yang diharapkan menjadi salah satu alternatif ketika para petani membutuhkan modal dan solusi untuk merubah perekonomiannya, misalnya para petani disekitar Desa Ponteh Galis Pamekasan mengalami peningkatan dari pendapatannya dengan program-program dan produk-produk yang diberikan oleh BMT NU Cabang Galis yang akan menunjang usaha para petani untuk bisa meningkatkan produktifitas lahan pertaniannya, salah satunya pembiayaan untuk menambah modal usaha pertaniannya dalam meningkatkan usaha pertaniannya dengan memperbarui alat-alat pertanian yang lebih modern dan lebih canggih sehingga kesejahteraan perekonomiannya dapat terwujud melalui BMT NU Cabang Galis.

**c) Melepaskan ketergantungan pada rentenir.**

Nurul Huda dan Haykal mengatakan dalam bukunya Salah satu peran penting dengan hadirnya BMT NU Cabang Galis sebagai lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah ditengah-tengah masyarakat pedesaan yang masih bergantung kepada rentenir yang mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan cepat.<sup>37</sup> Oleh karena itu BMT NU Cabang Galis memiliki peran penting dalam hal melepaskan dari jeratan rentenir. Hal tersebut terjadi karenakan banyaknya masyarakat di Desa Ponteh yang kurangnya memahami adanya lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah. Para petani memenuhi kebutuhan permodalannya kepada rentenir dengan bunga yang cukup tinggi, hal ini akan memperburuk keadaan ekonomi petani, di karenakan saat mengajukan kredit pada rentenir petani pasti harus menambahkan sejumlah nominal tertentu atau bunga setiap melakukan pembayaran angsuran kreditnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan BMT NU Cabang Galis, bahwa salah satu cara yang dilakukan BMT NU Cabang Galis untuk melepaskan ketergantungan kepada rentenir dengan tidak hanya menawarkan berbagai inovasi produk tetapi juga mensosialisasikan dengan menyampaikan keunggulan produk sebagai solusi untuk menghindari keterikatan dengan rentenir dan tidak memberatkan para petani dengan cicilan yang ringan dalam pembayaran angsuran pembiayaan. Dalam hal ini, BMT NU Cabang Galis melakukan sosialisasi secara langsung dengan mengajak para petani bertransaksi melalui proses pendekatan pelayanan Jemput Bola (antar jemput) angsuran pembiayaan. Sehingga pihak BMT NU Cabang Galis dapat berhubungan langsung dengan anggota, Hal ini tentunya dapat

---

<sup>37</sup> Ibid

mengembangkan dan mempererat tali silaturahmi kepada para petani dengan harapan adanya layanan jemput bola tersebut dapat membuat para petani tertarik dan beralih dari rentenir ke BMT NU Cabang Galis, selain itu para petani juga tidak berpindah kepada lembaga keuangan syariah lainnya.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan anggota yang beprofesi sebagai petani setiap tahunnya, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.6**

**Anggota BMT NU Cabang Galis sebagai Petani**

No	Tahun	Jumlah Anggota
1	2016	54
2	2017	226
3	2018	267
4	2019	363
5	2020	449
6	2021	559
	JUMLAH	1.918

**Sumber: Bank Data Pembiayaan Berdasarkan Keperluan th.2021<sup>38</sup>**

Menurut analisis peneliti, peran dari BMT NU Cabang Galis dalam melepaskan ketergantungan petani kepada rentenir dengan cara Turun Langsung ke lapangan atau rumah petani dengan layanan jemput bola memang sangat perlu dilakukan, karena selain pihak BMT NU Cabang Galis dapat memberikan arahan kepada Anggota supaya tidak tertipu oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab seperti rentenir, para petani merasa terbantu dengan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT NU Cabang Galis. Dengan begitu masyarakat kecil khususnya

---

<sup>38</sup>Zainol, bag.pembiayaan BMT NU Cabang Galis, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

yang berprofesi sebagai petani tidak lagi bergantung atau memenuhi kebutuhan permodalannya kepada rentenir yang memberikan pinjaman kredit dengan bunga yang tinggi dan dapat merugikan para petani. Pihak BMT NU Cabang Galis juga dapat menjadikan Anggota lebih memahami dan lebih selektif lebih dalam memilih pembiayaan atau produk lainnya untuk menunjang kesejahteraan ekonominya.

#### **d) Mengatasi Kelayakan dalam hal Pembiayaan.**

Nurul Huda dan Haykal mengatakan dalam bukunya bahwa Untuk melaksanakan peranannya dengan fungsi yang baik BMT NU Cabang Galis dituntut harus pandai bersikap dengan berhadapan langsung dengan masyarakat,<sup>39</sup> Sesuai dengan tuntunan yang ada didalam Al Qur'an BMT NU Cabang Galis dalam melaksanakan akad harus tercatat dengan baik, kedua belah pihak harus saling memahami syarat dan ketentuan yang ada di akad sehingga transparansi akan terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, peran BMT dalam mengatasi kelayakan pembiayaan dalam hal menggunakan produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT NU Cabang Galis, ada persyaratan-persyaratan calon anggota baru yang harus dipenuhi oleh para petani yaitu KTP Dan Kartu keluarga, pihak BMT NU Cabang Galis juga harus memperhatikan kelayakan anggota atau calon anggotanya dalam hal memberikan pembiayaan yang akan diajukan serta jaminan yang disertakan sebagai syarat yang harus terpenuhi,

---

<sup>39</sup> Ibid.

dalam hal pemberian pembiayaan yang akan menentukan berapa dana yang dapat dicairkan dan diterima oleh para petani dengan waktu paling lambat 7 hari jam kerja. Pihak BMT NU cabang Galis juga harus melakukan survey (terjun langsung) untuk melihat dan memastikan secara langsung usaha dari para petani yang mengajukan pembiayaan.

Menurut analisis peneliti, dalam menjalankan dalam Hal mengatasi kelayakan Pembiayaan BMT NU Cabang Galis harus memperhatikan kelayakan pembiayaan kepada calon anggota baru yang akan mengajukan, hal itu untuk menghindari terjadinya salah penerapan dalam memberikan modal usaha para petani supaya usaha pertaniannya tetap produktif dan berkembang untuk meningkatkan perekonomiannya.

Dari hasil penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan hadirnya BMT NU Cabang Galis ini dapat memberikan dampak kesejahteraan ekonomi bagi para petani di desa ponteh, yang selalu memberikan kemudahan dalam memenuhi segala kebutuhannya baik dalam bidang ekonomi maupun sosial sehingga kesejahteraan ekonomi akan tercapai. Salah satu peran BMT NU Cabang Galis yang paling mendukung dengan memberikan bantuan pinjaman modal usaha dari produk pembiayaan BMT NU Cabang Galis yang dapat digunakan para petani untuk meningkatkan produktivitas lahan pertaniannya, sehingga dari hasil produktivitas yang baik dapat berpengaruh pada kesejahteraan ekonomi hidup para petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan.

## **2. Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan setelah Memakai Produk dari BMT NU Cabang Galis Pamekasan.**

Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang paling penting untuk melakukan fungsi sosial yang baik didalam bermasyarakat. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan perorangan, masyarakat dan negara. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi.<sup>40</sup>

Sama halnya dengan kesejahteraan di Desa Ponteh Galis Pamekasan dimana sebelum hadirnya BMT NU Cabang Galis, masyarakat di desa Ponteh Galis Pamekasan memang sangat bergantung kepada rentenir atau tengkulak pemilik modal besar yang ada di Desa Ponteh Galis ketika petani membutuhkan modal untuk usaha pertaniannya, terkadang petani juga terjebak oleh tengkulak yang melakukan permainan harga para petani sehingga hasil panen yang diperoleh mengalami penurunan tingkat kualitas dan anjlok sehingga tidak seimbang dengan biaya yang sudah dikeluarkan oleh petani, namun setelah adanya BMT NU Cabang Galis, masyarakat desa Ponteh memberikan respon yang sangat baik, di karenakan mereka seperti mendapatkan angin segar, begitupun juga para petani yang merasakan terbantu dengan hadirnya Lembaga Keuangan Syariah yang bisa merangkul usaha para petani, dengan itu banyak para petani di desa ponteh menggunakan produk pembiayaan BMT NU Cabang Galis, yang digunakan untuk meminjam modal untuk meningkatkan usaha pertaniannya, dan membeli alat-alat yang menunjang pertaniannya.

---

<sup>40</sup> Ikhwani Abidin Basri, Islam dan Pembangunan Ekonomi, (Jakarta : Gems insani press, 2005)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk mengetahui kesejahteraan petani setelah memakai produk dari BMT NU Cabang Galis yang dapat diukur dengan pemenuhan beberapa indikator kesejahteraan, yang diantaranya adalah:

**a. Tingkat Pendapatan.**

Menurut Raharja dan Manurung dalam Iskandar mengatakan bahwa Pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama satu periode tertentu.<sup>41</sup> Kesejahteraan para petani setelah menggunakan produk pembiayaan merasakan perubahan ekonomi yang lebih baik daripada sebelumnya. Pendapatan yang diperoleh petani di desa Ponteh mengalami peningkatan setiap hasil panen yang lebih berkualitas dari usaha pertaniannya setelah menggunakan produk pembiayaan.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dilapangan kepada petani sejahtera yang menggunakan produk pembiyaan BMT NU Cabang Galis untuk mengetahui hasil pendapatannya secara menyeluruh pada tabel berikut ini<sup>42</sup>:

**Tabel 1.7**

**Pendapatan Sebelum dan Sesudah Memakai Pembiayaan**

No	Petani	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
1	Tukiyanto	Rp. 3.700.000	Rp. 8.100.000
2	Ali Rahbini	Rp. 3.650.000	Rp. 7.820.000
3	Mihurdi	Rp. 3.450.000	Rp. 6.780.000

**Sumber: Hasil wawancara langsung kepada Petani, 2021<sup>43</sup>**

<sup>41</sup> Iskandar, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa”, Jurnal Samudera Ekonomika, Vol.1 No.2 Oktober 2017

<sup>42</sup> Wawancara Langsung Petani di Desa Ponteh

<sup>43</sup> Wawancara Langsung Petani Desa Ponteh

Berdasarkan data pada tabel diatas yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan petani sejahtera di Desa Ponteh Galis Pamekasan yang menggunakan produk BMT NU Cabang Galis untuk membeli alat pertanian, Para petani mengalami peningkatan ekonomi dari pendapatan yang cukup baik, hasil pendapatan yang diperoleh murni dari hasil panen yang lebih berkualitas, dan Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan yang selalu menyisihkan penghasilannya di BMT NU Cabang Galis untuk ditabung sebagai dana cadangan ketika suatu saat nanti terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti gagal panen atau menghadapi masa penceklik yang biasanya ditandai dengan gudang yang menurunkan harga pasar.

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti kepada para petani, para petani di Desa Ponteh sudah merasakan kesejahteraannya yang ditandai dengan meningkatnya penghasilan dari usaha tani yang dilakukan dengan mengajukan pembiayaan di BMT NU Cabang Galis yang digunakan untuk meningkatkan produktifitas usaha dilahan pertaniannya. Para petani menggunakan Pembiayaan di BMT NU Cabang Galis untuk membeli dan memperbaiki alat-alat pertanian yang lebih modern dan canggih untuk menunjang usaha pertaniannya yang berpengaruh pada hasil panen yang berkualitas sehingga petani dapat merasakan perubahan perekonomiannya dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha pertaniannya. Selain itu pendapatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan terpenting untuk para petani dalam pemenuhan indikator-indikator kesejahteraan yang lain. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa pendapatan para petani mengalami peningkatan setelah menggunakan produk pembiayaan di BMT NU Cabang Galis.

## **b. Pemenuhan Kebutuhan Pokok.**

Menurut Sukirno dalam Iskandar mengatakan bahwa Pengeluaran rumah tangga atau pemenuhan konsumsi adalah pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang-barang dan jasa-jasa akhir dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pekerjaan tersebut.<sup>44</sup> Masyarakat petani bisa dikatakan sejahtera dengan terpenuhinya dan tercukupi kebutuhan dasar yang terdiri dari sandang, pangan dan papan untuk kelangsungan hidup sehari-hari mereka dan kepuasan secara langsung. Pengeluaran seseorang berbeda-beda tergantung dengan kemampuan penghasilan yang diperoleh serta kebutuhan dan keinginan para masyarakat petani setiap harinya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengeluaran kebutuhan pokok para petani hasil wawancara yang peneliti, setelah menggunakan produk pembiayaan dari BMT NU Cabang Galis yang berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh para petani yang mengalami peningkatan sehingga pemenuhan kebutuhan pokoknya tercukupi, para petani di Desa Ponteh merasa bahwa pendapatan yang diperoleh cukup dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok seperti Beras, Gula, Minyak Goreng, dll. Biaya yang diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari yang tercukupi dengan pendapatan yang meningkat juga akan berpengaruh pada konsumsi juga cenderung ikut meningkat.

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan pemenuhan kebutuhan pokok para petani sudah cukup terpenuhi. Pemenuhan kebutuhan pokok para petani bergantung

---

<sup>44</sup> Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa", Jurnal Samudera Ekonomika, Vol.1 No.2 Oktober 2017

pada pendapatan para petani di desa Ponteh. Sehingga para petani dikatakan sejahtera apabila pemenuhan konsumsi berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan sehingga untuk konsumsi juga tercukupi dengan baik. Para petani mengalami perubahan ekonomi yang dibuktikan sudah bisa memenuhi kebutuhan perekonomian keluarganya hal itu juga dapat mencapai kesejahteraan perekonomiannya.

### **c. Tingkat Pendidikan Keluarga.**

Aminuddin mengatakan dalam bukunya bahwa Pendidikan merupakan segala situasi hidup yang dapat mempengaruhi pertumbuhan sosial individu maupun masyarakat. Pendidikan diharapkan menjadi acuan dalam hidup manusia untuk mencapai tujuan hidup mereka dan bisa menentukan langkah yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>45</sup> Pendidikan Masyarakat di Desa Ponteh cukup terpenuhi dalam memperoleh pendidikan karena dengan pendidikan yang tinggi dapat menjadikan peningkatan kualitas sumber daya manusianya, berkat sumber daya yang manusia berkualitas dan tinggi, adanya lapangan pekerjaan tidak hanya menggunakan otot tetapi menggunakan kekuatan otak.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petani secara keseluruhan yang sudah berkeluarga, maka pemenuhan indikator tingkat pendidikan untuk melihat kesejahteraan para petani dilihat dari kondisi pendidikan anak-anak para petani. Para anggota petani sampai saat ini mampu menyekolahkan

---

<sup>45</sup> Aminudin. Pengantar Ilmu Pendidikan. Unpam Press. 2019

anaknya mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi dari hasil usaha tani yang mereka tekuni. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini<sup>46</sup>:

**Tabel 1.8**

**Tingkat Pendidikan Anak Petani**

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum sekolah	0
SD	1
SMP	2
SMA	2
Perguruan Tinggi	3

**Sumber : Wawancara kepada Petani**

Berdasarkan data pada tabel diatas yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dapat menunjukkan tingkat pendidikan anak dari para petani di desa ponteh sangat terpenuhi. Hal itu dibuktikan petani yang berhasil menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi 3 Anak dan SMA 2 Anak, sedangkan Yang SMP 2 anak dan yang terakhir SD dengan jumlah 1 anak.

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, para petani di desa Ponteh sudah dapat dapat dikatakan sejahtera dikarenakan dengan pendapatan para petani yang mengalami peningkatan setelah menggunakan produk dari BMT NU Cabang Galis

---

<sup>46</sup> Wawancara Langsung Petani di Desa Ponteh

para petani juga bisa dan mudah dalam hal pemenuhan biaya administrasi selama menempuh pendidikan sampai ke perguruan tinggi dapat terpenuhi dengan baik, sehingga petani merasakan kesejahteraan perkonomiannya dapat memenuhi dan mampu menyekolahkan anaknya sampai ke Perguruan tinggi.

**d. Kondisi Rumah serta Fasilitas Yang dimiliki dalam Rumah Tangga.**

Mendapatkan rumah dan lingkungan yang sehat dan nyaman merupakan suatu kebutuhan yang menjadi salah satu pemenuhan kebutuhan pokok. Menurut UU No. 4 Tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman mendefinisikan rumah sebagai bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Dalam fungsinya sebagai tempat tinggal, selayaknya sebuah rumah memiliki bentuk fisik dan fasilitas yang memadai<sup>47</sup>. Dengan demikian, fungsi rumah sebagai sarana pembinaan keluarga dapat memperoleh hasil yang maksimal yaitu tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat menunjukkan kondisi rumah serta fasilitas rumah tangga para petani di desa Ponteh sangat terpenuhi. Hal itu dibuktikan setiap kondisi bangunan rumah petani yang menjadi Anggota BMT NU Cabang Galis sudah banyak yang permanen dan layak huni dengan status kepemilikan yaitu rumah sendiri. Selain itu juga tersedianya fasilitas yang menunjang keperluan rumah tangga.

Menurut analisis peneliti, Para petani di desa ponteh sudah dapat dikatakan tergolong sejahtera apabila petani telah memiliki rumah sendiri dengan fasilitas yang terdapat didalam rumah yang terpenuhi sebagai media penunjang

---

<sup>47</sup>Indonesia. Undang-undang Nomor 4 tahun 1992 tentang Perumahan dan Pemukiman.

kesejahterannya, sebab sebagus apa pun rumah yang ditinggali jika itu bukan milik sendiri baik itu milik orang tua atau pun saudara tentu saja akan memberikan dampak kurangnya rasa kebahagiaan, sehingga belum dapat dikatakan keluarga yang sejahtera. Oleh karena itu, kesejahteraan rumah tangga sangat erat kaitannya dengan status kepemilikan rumah.

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat kesejahteraan para petani setelah menggunakan produk pembiayaan BMT NU Cabang Galis, Para Petani merasa terbantu dengan adanya program dan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT NU Cabang Galis. Dengan adanya BMT NU Cabang Galis dalam rangka mensejahterakan Ekonomi Petani di desa Ponteh yang berdampak pada peningkatan ekonomi dengan menggunakan produk pembiayaan sebagai modal usaha sehingga mampu mencapai kesejahteraan para petani yang berpengaruh pada pendapatan yang mengalami peningkatan cukup baik dari hasil produktifitas usaha pertaniannya sehingga hal itu juga berdampak pada kesejahteraan ekonomi hidup masyarakat, karena pendapatan merupakan salah satu indikator yang paling utama maka para petani didesa ponteh dapat dikatakan sejahtera khususnya dibidang ekonomi apabila peningkatan pendapatan yang baik diatas rata-rata. Dari pendapatan yang diperoleh juga akan berpengaruh terwujudnya indikator-indikator kesejahteraan yang lain seperti terpenuhinya kebutuhan pokok sehari-hari, termasuk fasilitas pendidikan anak di masa depan yang tercukupi, Kondisi serta fasilitas rumah tangga yang cukup memadai sebagai media penunjang kesejahterannya.

## **1) Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan dalam Perspektif Islam.**

Menurut Zulkarnain dalam Imam al-Syatibi menjelaskan bahwa dalam hukum syara' yang ditetapkan untuk membagi kemaslahatan yang dapat diwujudkan untuk kepentingan kebutuhan hidup manusia. Kebutuhan manusia dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu Kebutuhan Dharuriyat, Kebutuhan Hajiyyat dan Kebutuhan Tahsiniyat.<sup>48</sup>

### **a) Kebutuhan Dharuriyat.**

Pada manusia untuk dapat mewujudkan tujuan syariat yaitu memelihara jiwa, akal, keyakinan atau agama, serta keturunan dan harta benda. Hal ini juga sama dengan definisi Kebutuhan dharuriyat merupakan tingkat kebutuhan yang harus ada dalam pemenuhan kebutuhan seseorang atau bisa disebut juga dengan kebutuhan dasar atau kebutuhan primer. Apabila kebutuhan ini tidak dapat terpenuhi dengan baik, maka akan terancam kemaslahatan umat manusia didunia maupun di akhirat kelak juga akan hilang.

Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan sudah terpenuhinya Kebutuhan Dharuriyat atau kebutuhan primer dengan kondisi Rumah dengan status kepemilikan rumah sendiri serta fasilitas rumah tangga yang dimiliki juga sudah cukup lengkap sebagai media

---

<sup>48</sup> Zulkarnain, "Teori Maqasid Al-Syatibi Dan Kaitannya Dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow", Jurnal AL-FIKR, Vol.22 No.1 Tahun 2020

pencapai dan penunjang kesejahteraannya. Disamping itu para petani juga dapat mencukupi kebutuhan pokok untuk pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Para Anggota BMT NU Cabang Galis yang berprofesi sebagai petani mempunyai peningkatkan pendapatan dari usaha dilahan pertaniannya dengan menggunakan produk pembiayaan yang dapat menunjang usaha petani yang dapat memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yakni Nafkah dengan bekerja menekuni usaha pertaniannya.

#### **b) Kebutuhan Hajiyyat.**

Kebutuhan Hajiyyat atau kebutuhan sekunder yang diperlukan untuk memberi kemudahan dalam menghilangkan kesusahan yang dapat menyebabkan seseorang akan terancam atau bahaya, misalnya jika suatu kebutuhan yang dibutuhkan harus ada menjadi tidak ada. Kebutuhan Hajiyyat juga dapat diartikan dengan suatu keadaan dimana jika terpenuhinya kebutuhan ini akan berpengaruh pada nilai kehidupan manusia.

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan hadirnya BMT NU Cabang Galis ditengah-tengah masyarakat khususnya di Desa Ponteh Galis Pamekasan yang digunakan Petani dengan mengajukan pembiayaan yang dapat digunakan sebagai modal usaha yang tidak hanya membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok serta primer saja, namun juga berdampak pada memberikan kemudahan dalam hal mencari nafkah yang dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan setelah memakai produk dari BMT NU Cabang Galis. Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan dapat memfasilitasi pendidikan anaknya untuk biaya administrasi selama menempuh pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.

### c) **Kebutuhan Tahsiniyat.**

Kebutuhan tahsiniyat juga dapat disebut kebutuhan tersier, dimana kebutuhan ini merupakan suatu kebutuhan yang bersifat mendekati kemewahan sebagai kebutuhan pelengkap yang merupakan suatu hal dalam kepatutan menurut adat istiadat yang sesuai dengan tuntutan moral dan akhlak. Apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi dengan baik akan mengancam eksistensi salah satu dari kelima kebutuhan pokok diatas.

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan hadirnya BMT NU Cabang Galis yang dapat membantu para petani meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya yang berpengaruh pada meningkatnya pendapatan yang diperoleh, tingkat kesejahteraan petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan setelah memakai Produk dari BMT NU Cabang Galis para petani di Desa Ponteh merasakan kesejahteraannya dengan bisa memenuhi kebutuhan tahsiniyatnya atau kesempurnaan dengan terpenuhinya fasilitas rumah tangga yang dibuktikan dengan petani memiliki kendaraan pribadi dan fasilitas tempat tinggal sebagai media penunjang kesejahteraanya.

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa kesejahteraan yang Allah berikan dengan beberapa kenikmatan hidup, Sebagaimana Allah Berfirman:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur*”. (Qs. Al-A'raf:10)

Dari ayat tentang kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya Allah sudah memberikan kesejahteraan hidup hambanya yang berupa

kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat terhitung besarnya nikmat allah yang sudah allah janjikan untuk hambanya, akan tetapi kesejahteraan yang didapat hanyalah kesejahteraan yang didapat didunia saja, dikarenakan kesejahteraan yang abadi dan indah itu akan didapat di syurgawi. Di syurga lah kesejahteraan dengan kehidupan indah yang tercermin dan kesejahteraan yang didapatkan oleh para petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan sifatnya hanyalah sementara.